

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.KESIMPULAN

Bertitik dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan formal di Kota Padangsidempuan Tapanuli Selatan dikenal setelah masuknya pemerintah Hindia Belanda dibarengi dengan terjadinya perang Paderi yang mendirikan benteng pertahanan di Kota Padangsidempuan terdahulu membuat Sekolah berbasis Belanda berdiri dengan sebutan Kweekschool Padangsidempuan. Dalam Perkembangannya pendidikan formal di Padangsidempuan dapat dibagi sebagai berikut :

- Pada masa pemerintahan Hindia Belanda , sekolah yang ada pertama kali pada saat itu adalah Kweekschool Padangsidempuan, dan disusul dengan Sekolah Rakyat 200101 yang didirikan oleh lulusan-lulusan kweekschool Padangsidempuan
- Pada masa pendudukan Jepang dengan berakhirnya kekuasaan pemerintahan Hindia Belanda di Indonesia, setelah berhasilnya Tentara Jepang menguasai Indonesia. Pada tahun 1942, Jepang berkuasa di Padangsidempuan keadaan pun berubah akibat pergantian penguasa. Setelah Jepang berkuasa di Padangsidempuan sekolah pun bertambah. Namun tingkatnya hanya sekolah dasar saja. Pada saat pendudukan Jepang semua sekolah disamaratakan tanpa adanya

perbedaan semua sekolah pada masa pendudukan Jepang bersemi militer . sekolah yang ada pada masa pemerintahan Hindia Belanda pun berubah menjadi Sekolah Rakyat (Kokumin Gakko).

- Pada masa permulaan kemerdekaan roda pendidikan berputar dalam situasi yang tenang. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri pada tahun 1946. Namun ketika Agresi Militer Belanda I, SMP inilah yang kemudian di ubah menjadi sekolah guru dengan pembagiannya SPG A dan SPG B yakni Sekolah Guru Atas (SMA) dan sekolah guru bawah (SMP). Kemudian pada tahun 1950 sekolah ini kembali menjadi SMP yakni SMP Negeri 1 Padangsidempuan sekarang. Awal pertama masuk sekolah ini murid harus membeli kursi dan meja. Keadaan pendidikan pada saat pasca kemerdekaan masih jauh dari sempurna dibanding dengan dewasa ini.

Seiring berjalannya waktu, pendidikan di Kota Padangsidempuan semakin maju. Jenjang pendidikan pun tidak hanya sebatas sekolah dasar saja. Pendidikan formal di kota Padangsidempuan pada saat ini dimulai dari TK sampai jenjang perguruan tinggi. Perguruan tinggi yakni STKIP, UGN, UMTS, dan IAIN(STAIN terdahulu). Selain itu bukti perkembangan pendidikan formal di Kota Padangsidempuan Tapanuli Selatan adanya penyelenggaraan sekolah yakni RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional)

2. Dampak pendidikan bagi Masyarakat

Dampak pendidikan bagi masyarakat di bidang sosial yakni hubungan kekerabatan masyarakat terjaga erat didorong adanya budaya yakni adat-istiadat. Dalam status sosialnya, masyarakat yang berpendidikan tinggi dianggap lebih tinggi status sosialnya dipandang dari sisi pendidikannya. Sedangkan dampak pendidikan bagi masyarakat dalam bidang budaya tak jauh halnya dalam bidang sosial, pendidikan tidak pernah lepas dari nilai budaya. Semakin eratnya pendidikan dan budaya itulah nantinya yang dapat memberikan warisan kebudayaan dari generasi ke generasi. Dan terakhir dampak pendidikan dalam bidang ekonomi yakni masyarakat beranggapan dengan melalui pendidikan yang ditempuh seseorang itu akan lebih siap menghadapi persaingan masa sekarang dan masa yang akan datang. Karena seseorang yang menginginkan pekerjaan yang lebih baik demi kesejahteraan hidupnya harus mempunyai pendidikan. Dan untuk mendapatkan pekerjaan membutuhkan pendidikan. Serta peranan pemerintah juga sangat berpengaruh untuk pendidikan dalam bidang ekonomi. Semakin aktifnya peran pemerintah semakin membaik pula keadaan ekonomi suatu daerah tersebut.

5.2.SARAN

Adapun saran-saran yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada Pemerintah (Depdiknas) dan pengelola pendidikan, hendaklah selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan dan meneliti kembali penyelenggaraan pola pendidikan yang telah diselenggarakannya.
2. Kepada pemerintah (Depdiknas) agar lebih menyediakan sarana prasarana Pendidikan yang dibutuhkan oleh sekolah-sekolah yang ada di Kota Padangsidempuan
3. Meningkatkan Mutu Sumber Daya Pendidikan Manusia (Pendidik) dalam meningkatkan pendidikan di Kota Padangsidempuan
4. Kepada semua anggota masyarakat dan semua pihak, mari kita ciptakan lingkungan pendidikan yang saling mendukung dengan semampu kita, agar anak-cucu kita kehidupannya lebih baik dimasa depan.
5. Meningkatkan ketertarikan individu terhadap pendidikan dengan berusaha mengambil hikmah dan pelajaran yang berasal dari lingkungan pendidikan.
6. Meningkatkan peran serta lingkungan pendidikan semaksimal mungkin untuk dapat membimbing dan mengarahkan individu untuk lebih berprestasi dalam pendidikan mereka.